

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Bahasan**

Penelitian dengan judul “Konsep Diri Remaja yang Aktif Menggunakan Media Sosial Tik Tok di Surabaya” ini bertujuan untuk mengetahui gambaran deskriptif remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok di Surabaya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini didukung dengan teori menurut Berzonsky (1981; dalam Habibullah, 2010: 112) yang mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran mengenai diri individu, baik persepsi mengenai dirinya yang sebenarnya maupun penilaian berdasarkan harapannya. Konsep diri menurut Berzonsky memiliki empat aspek penting yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral.

Kegiatan pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui berbagai media sosial seperti Tik Tok, Instagram, Twitter, Line, Whatsapp, serta *personal chat* pada setiap remaja yang terlihat aktif menggunakan Tik Tok menurut peneliti. Dari pembagian tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut, yaitu terdapat 8 orang remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok menunjukkan gambaran konsep diri pada kategori sangat tinggi dengan persentase 10,81%, terdapat juga 35 orang remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok menunjukkan gambaran konsep diri pada kategori tinggi dengan persentase 47,29%, kemudian 17 orang remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok menunjukkan gambaran konsep diri pada kategori sedang dengan persentase 22,97%, lalu 7 orang remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok menunjukkan gambaran konsep diri pada kategori rendah dengan persentase 9,45%, dan 7 orang remaja juga yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok menunjukkan gambaran konsep diri pada kategori sangat rendah dengan persentase 9,45%.

Dari hasil data konsep diri di atas, dapat dilihat bahwa konsep diri yang dimiliki oleh remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok dalam penelitian ini memiliki tingkat konsep diri yang tinggi

dengan persentase 47,29%, dimana artinya konsep diri yang dimiliki oleh remaja yang aktif menggunakan Tik Tok dalam penelitian ini bisa dikatakan positif karena berada pada kategori yang tinggi. Hasil yang didapatkan oleh peneliti ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Oktavianti (2020) yang menyatakan bahwa rata-rata remaja yang menggunakan media sosial Tik Tok memiliki konsep diri yang tinggi, namun walaupun begitu ternyata mereka tetap bisa mendapatkan dampak negatifnya, seperti kurangnya pembagian waktu bagi orang dekat di sekitarnya. Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh Harefa (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Tentang Pemakaian Media Sosial dengan Perilaku Remaja di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2019”, dimana dalam penelitiannya tersebut ia mengatakan bahwa konsep diri yang dimiliki remaja memang banyak dipengaruhi oleh berbagai media sosial yang mudah mereka akses, seperti YouTube, Instagram, dan Tik Tok. Dalam penelitiannya tersebut juga ia mendapati bahwa informan penelitiannya rata-rata memiliki konsep diri yang positif/tinggi, namun juga tetap juga bisa mendapatkan dampak negatif dari penggunaan media sosial, yaitu kurangnya komunikasi interpersonal dengan keluarga.

Kemudian setelah membahas tentang tingkat konsep diri secara keseluruhan, peneliti kemudian melihat tingkat konsep diri remaja berdasarkan kategorisasi per aspek konsep diri, pada aspek fisik didapati hasil perolehan data pada kategori tinggi dengan persentase 35,13%, pada aspek psikis didapati hasil perolehan data pada kategori tinggi dengan persentase 45,94%, pada aspek sosial didapati hasil perolehan data pada kategori tinggi dengan persentase 52,70 %, dan terakhir pada aspek moral didapati hasil perolehan data pada kategori sangat tinggi dengan persentase 32,43%. Dari hasil data tersebut, maka dapat dilihat bahwa aspek konsep diri yang paling berpengaruh dalam pembentukan konsep diri remaja yang aktif menggunakan media sosial dalam penelitian ini adalah aspek moral karena berada pada kategori sangat tinggi. Hasil yang didapatkan oleh peneliti ternyata berbeda dengan hasil penelitian Trent, Russel, & Cooney (1994; dalam Aulus, 2021), dimana berdasarkan hasil penelitian mereka aspek konsep diri yang paling berpengaruh dalam pembentuk konsep diri pada remaja adalah aspek fisik dan aspek sosial.

Lalu berdasarkan hasil data subjek, usia subjek yang didapatkan ternyata tidak sejalan dengan latar belakang dan data prelim penelitian ini, karena ternyata berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti remaja yang aktif menggunakan Tik Tok rata-rata berada pada usia 16-21 tahun dan tepatnya paling banyak pada usia 21 tahun, bukan usia 17 tahun. Peneliti meyakini subjek pengguna aktif media sosial Tik Tok terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 21 tahun karena adanya fitur baru Tik Tok yaitu aturan pembatasan usia, sehingga subjek yang terjangkau rata-rata berada pada usia 16-21 tahun saja.

Remaja dengan usia 21 tahun dalam penelitian ini ternyata merupakan remaja yang memiliki tingkat konsep diri tertinggi, yaitu berada pada tingkat konsep diri yang tinggi dan sedang. Dengan tingkat konsep diri yang tinggi dan sedang tersebut, masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 12 dengan hasil persentase berbeda, yaitu pada tingkat yang tinggi sebesar 47,29% dan pada tingkat yang sedang sebesar 70,58%. Hal tersebut diduga dapat terjadi karena berdasarkan penelitian Marsh (1989; dalam Widiarti, 2017), konsep diri seseorang menurun pada awal remaja akhir kemudian meningkat pada akhir masa remaja akhir, dimana usia tersebut sudah mendekati masa dewasa awal sehingga konsep diri yang terbentuk sudah cenderung matang dan tempo perkembangannya melambat. Dari pernyataan tersebut kemudian peneliti meyakini bahwa remaja usia 21 tahun dalam penelitian ini berada pada masa akhir usianya dengan tempo perkembangan konsep diri yang melambat, sehingga menunjukkan tidak hanya konsep diri yang tinggi melainkan juga adanya konsep diri yang mendekat ke tingkat konsep diri yang tinggi yaitu tingkat konsep diri yang sedang.

Dalam penelitian ini juga didapati bahwa remaja laki-laki merupakan pengguna Tik Tok terbanyak dalam penelitian ini, namun yang memiliki tingkat konsep diri lebih tinggi adalah perempuan dengan tingkat konsep diri yang tinggi dengan persentase 60%. Hal tersebut dapat terjadi karena memang sebenarnya jenis kelamin tidak dapat menunjukkan perbedaan konsep diri seseorang (Andriasari, 2015; dalam Aulus, 2021). Itulah sebabnya walaupun laki-laki merupakan pengguna aktif Tik Tok terbanyak dalam penelitian ini, tidak meyakinkan bahwa remaja laki-laki juga lah yang memiliki konsep diri yang lebih tinggi.

Kemudian pada hasil akhir yang dilihat berdasarkan tabulasi silang konsep diri dengan jenis-jenis keaktifan remaja pengguna aktif Tik Tok, didapatkan bahwa remaja yang aktif menggunakan Tik Tok selama  $\geq 1$  tahun, memiliki pengikut sebanyak 100-500 pengikut, memiliki jumlah *likes* sebanyak 50-100 *likes* dan memiliki jumlah *views* sebanyak 1.000-3.000 *views* per video merupakan remaja pengguna aktif Tik Tok terbanyak dalam penelitian ini. Jika dilihat berdasarkan tingkat kategori konsep dirinya, remaja pengguna aktif Tik Tok dengan jumlah *views* sebanyak 1.000-3.000 *views* dan menggunakan Tik Tok selama  $\geq 1$  tahun memiliki tingkat konsep diri tertinggi dalam penelitian ini, yaitu berada pada tingkat konsep diri yang tinggi. Lalu jika konsep diri diukur dengan jumlah pengikut dan *likes* yang didapatkan oleh remaja yang aktif menggunakan Tik Tok dalam penelitian ini, remaja yang memiliki jumlah pengikut 100-500 pengikut dan jumlah *likes* sebanyak 50-100 *likes* berada pada tingkat konsep diri yang sedang.

Dari hasil yang didapatkan di atas, peneliti melihat bahwa subjek dalam penelitian ini cukup aktif dalam menggunakan Tik Tok karena sudah menggunakan Tik Tok selama  $\geq 1$  tahun serta memiliki jumlah *views* dan pengikut  $>100$ . Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil penelitian sebelumnya yang ada di latar belakang peneliti, yaitu menurut hasil penelitian Fauziah (2019) dan hasil penelitian Hayati (dalam Harefa, 2019) menyatakan bahwa keaktifan remaja dalam menggunakan media sosial Tik Tok memiliki dampak terhadap perkembangan konsep dirinya. Dimana artinya remaja yang aktif menggunakan Tik Tok dapat memicu konsep diri remaja menjadi tinggi ataupun rendah. Hal itu terbukti dalam hasil akhir penelitian ini karena menunjukkan adanya perbedaan tingkat konsep diri remaja sebelum dan sesudah aktif menggunakan media sosial Tik Tok di Surabaya.

## 5.2. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Konsep Diri Remaja yang Aktif Menggunakan Media Sosial Tik Tok di Surabaya” adalah konsep diri remaja yang aktif menggunakan media sosial dalam penelitian ini berada pada tingkat konsep diri yang tinggi dengan hasil persentase 47,29%, dimana artinya konsep diri yang dimiliki oleh

remaja pengguna aktif Tik Tok dalam penelitian ini bisa dikatakan positif karena berada pada tingkat yang tinggi.

Jika dilihat berdasarkan per aspek konsep diri, yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral, aspek moral merupakan aspek yang paling berpengaruh dalam pembentukan konsep diri remaja yang aktif menggunakan Tik Tok dalam penelitian ini karena berada pada tingkat konsep diri yang sangat tinggi. Kemudian disusul dengan aspek sosial, aspek psikis, dan aspek fisik dengan masing-masing berada pada tingkat konsep diri yang sama yaitu tinggi.

Dalam penelitian ini usia pengguna aktif terbanyak adalah usia 21 tahun dengan tingkat konsep diri yang tinggi dan sedang, dimana masing-masing memiliki frekuensi 12 dengan hasil persentase 47,29% dan 70,58%. Remaja laki-laki merupakan pengguna aktif Tik Tok terbanyak dalam penelitian, namun remaja perempuan lah yang menunjukkan konsep diri yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena memang sebenarnya jenis kelamin tidak dapat menjadi tolak ukur tinggi rendahnya konsep diri seseorang.

Remaja yang sudah menggunakan Tik Tok selama  $\geq 1$  tahun serta memiliki jumlah pengikut dan *views*  $>100$  adalah pengguna aktif Tik Tok terbanyak dalam penelitian ini. Remaja yang telah menggunakan Tik Tok selama  $\geq 1$  tahun dan memiliki jumlah *views* sebanyak 1.000-3.000 *views* menunjukkan tingkat konsep diri yang tinggi. Dari hasil yang didapatkan tersebut, dapat dilihat bahwa remaja yang aktif menggunakan media sosial dapat mempengaruhi tinggi rendahnya konsep dirinya.

Maka dari itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah keaktifan remaja dalam menggunakan media sosial Tik Tok dapat berpengaruh pada tingkat konsep diri remaja. Tingkat konsep diri yang ditunjukkan dari keaktifan remaja dalam menggunakan Tik Tok berada pada tingkat kategori yang tinggi, sehingga dapat dikatakan konsep diri yang dimiliki remaja dalam penelitian ini adalah positif.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi informan  
Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan agar informan dapat mempertahankan konsep diri yang dimiliki masing-masing informan saat ini. Melalui hasil penelitian ini, konsep diri remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok di Surabaya berada pada kategori tinggi, dimana berdasarkan hasil tersebut, menurut peneliti remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok sudah memiliki konsep diri yang baik karena berada pada tingkat kategori yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Saran untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai konsep diri remaja yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk selalu melakukan pengecekan ulang mengenai kriteria dan hasil jawaban dari setiap subjek yang didapatkan. Hal itu disarankan untuk dilakukan agar saat pengolahan data sudah tidak ada lagi subjek yang tidak sesuai dengan kriteria sehingga mengharuskan peneliti untuk mengurangi jumlah subjeknya. Hal itu juga disarankan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih terlihat perbedaan signifikan dengan adanya jumlah subjek yang lebih banyak. Kemudian peneliti juga menyarankan agar lebih menguasai permasalahan yang diteliti agar proses analisa dan pembahasan bisa lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*. Bandung : PT Refika Utama.
- Aprilian, Elita, & Afriyanti. (2019). *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tik Tok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Psikologi*, Volume 2, Nomor 3.
- Ardani. (2003). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Ardiyanti, Niken. (2017). *Peran Penting Konsep Diri dalam Membentuk Track Record*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Aulus, C. (2021). *Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Konsep Diri Remaja SMP Yatim di Jabodetabek*. Skripsi. Diunggah pada tanggal 17 Juni 2021 melalui <http://repository.uph.edu/23581/>.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Dasar-dasar Psikometri (Edisi I)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2019). *Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi*. Diakses pada tanggal 10 November 2020 melalui <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/11/1823/luas-wilayah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>.
- Burn, R. B. (1993). *Konsep Diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta : Arcan.
- CNNIndonesia. (2020). *Survei : 5 Media Sosial Paling Populer di Indonesia*. Diakses pada tanggal 5 November 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200819154002-185-537377/survei-5-media-sosial-paling-populer-di-dunia>.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakrya.

- Fauziah, Y. Resti. (2019). *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung*.
- Felita dkk. (2016). *Pemakaian Media Sosial dan Self Concept pada Remaja*. Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA, Volume 5, Nomor 1.
- Gunarsa, Singgih D. & Gunarsa, Yulia Singgih. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Penerbit Libri.
- Harefa, F. (2019). *Pengaruh Konsep Diri Tentang Pemakaian Media Sosial dengan Perilaku Remaja di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2019*. Skripsi. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021 melalui <http://repository.helvetia.ac.id/2418/7/FERIANI%20HAREFA%201801032036.pdf>.
- Habibullah. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Gelandangan dan Pengemis di PSBK Pangudi Luhur Bekasi*. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/52951-ID-hubungan-antara-konsep-diri-dengan-penye.pdf> pada tanggal 14 Desember 2020.
- Harlan, Johan. (2004). *Metode Statistika 1*. Diunduh pada tanggal 10 November 2020 melalui [http://harlan\\_johan.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/64613/Buku+Metode+Statistika+1a.pdf](http://harlan_johan.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/64613/Buku+Metode+Statistika+1a.pdf).
- Hidayati, Khoirul B. (2016). *Konsep Diri, Adversity Quotient, dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia, Volume 5, Nomor 2.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kompas. (2019). *Hampir Setengah Penduduk Bumi Sudah “Melek” Media Sosial*. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 dari <https://tekno.kompas.com/read/2019/07/20/16370017/hampir-setengah-penduduk-bumi-sudah-melek-media-sosial>.
- Kompas. (2020). *Pengguna Internet Indonesia Hingga Kuartal II 2020 Capai 196,7 Juta Orang*. Diakses pada tanggal 16 Desember 2020 melalui <https://money.kompas.com/read/2020/11/09/213534626/>



[pengguna-internet-indonesia-hingga-kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang.](#)

- Kompas. (2021). *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap*. Diakses pada tanggal 20 April 2021 melalui <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?page=all>.
- Kompas. (2021). *Aturan Baru Tik Tok untuk Pengguna di Bawah 18 Tahun, Sejumlah Fitur Dibatasi*. Diakses pada 22 Mei 2021 melalui <https://tekno.kompas.com/read/2021/01/15/11210007/aturan-baru-tiktok-untuk-pengguna-di-bawah-18-tahun-sejumlah-fitur-dibatasi>.
- Kompasiana. (2018). *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja*. Diakses pada tanggal 3 November 2020 dari <https://www.kompasiana.com/fenyaprilia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja>.
- Kompasiana. (2020). *Fenomena Tik Tok di Kalangan Remaja*. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 dari <https://www.kompasiana.com/nurullailaa/5f6057059cac1b53043d0c33/fenomena-tiktok-di-kalangan-remaja>.
- Kompasiana. (2020). *Tik Tok dan Remaja Saat Ini*. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020 melalui <https://www.kompasiana.com/dinitresno/5f4319c8d541df6dc406ac82/tiktok-dan-remaja-saat-ini?page=all>.
- Kusuma, D. N. & Oktavianti, Roswita. (2020). *Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* : Volume 4, Nomor 2.
- Liputan6.com. (2020). *Tik Tok Sudah diunduh Lebih dari 2 Miliar Kali*. Diakses pada tanggal 1 November 2020 dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/4241584/tiktok-sudah-diunduh-lebih-dari-2-miliar-kali>.
- Liputan6.com. (2020). *Data Surabaya : Penduduk Kota Pahlawan Tembus 3,1 Juta pada 2019*. Diakses pada tanggal 10 November

- 2020 melalui <https://surabaya.liputan6.com/read/4197865/data-surabaya-penduduk-kota-pahlawan-tembus-31-juta-pada-2019>.
- Marliani, Rosleny. (2010). *Pengukuran dalam Penelitian Psikologi*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume III, Nomor 1.
- Marwick, A. & Boyd, D. (2010). *I Tweet Honestly, I Tweet Passionately : Twitter Users, Context Collapse, and The Imagined Audience*.
- Meilinda, Nurly. (2018). *Social Media on Campus : Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI*. *The Journal of Society & Media*, Volume 2, Nomor 1.
- Merdeka. (2020). *10 Macam Media Sosial yang Sering Digunakan oleh Orang Indonesia*. Diakses pada tanggal 16 Desember 2020 melalui <https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html?page=all>.
- Murtanti, D. (2015). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja*. Laporan Penelitian. Diakses pada tanggal 14 Juni 2021 melalui <http://repository.bakrie.ac.id/683/1/Peran%20Media%20Sosial%20Dalam%20Pembentukan%20Konsep%20Diri%20Remaja.pdf>.
- Novilita, Hairina. & Suharnan. (2013). *Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Siswa*. Dapat diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/127255-ID-konsep-diri-adversity-quotient-dan-keman.pdf> , diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Nurika. B. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia)*. Naskah Publikasi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurliani, Y. (2015). *Konsep Diri Remaja (Siswa X SMA)*. Diakses melalui <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/441-445%20Yetti%20Nurliana.pdf> pada tanggal 1 Januari 2021.

- Omnicoagency. (2020). *Tik Tok by the Numbers : Stats, Demographics, & Fun Facts*. Diakses pada tanggal 29 September 2020 dari <https://www.omnicoagency.com/tiktok-statistics/>.
- Rahmaningsih & Martani. (2014). *Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit*. Jurnal Psikologi, Volume 41, Nomor 2.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Rochmawati, W. (2012). *Perilaku Pemanfaatan Internet*. Diunduh melalui [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjX5v-tkYTuAhXI4jgGHVpABt0QFjAAegQIBBAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2FfilerPDF%2FJURNAL\\_Weny%2520R.doc&usg=AOvVaw3TJ0slyrCghJCHKtwG6FcC](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjX5v-tkYTuAhXI4jgGHVpABt0QFjAAegQIBBAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2FfilerPDF%2FJURNAL_Weny%2520R.doc&usg=AOvVaw3TJ0slyrCghJCHKtwG6FcC) pada tanggal 1 Januari 2021.
- Safitri, Novia. (2020). *Generasi Tik Tok di Era Pandemi*. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 melalui <https://mahasiswaindonesia.id/generasi-tiktok-di-era-pandemi/>.
- Saputri, M. & Mordiningsih. (2016). *Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Volume 4, Nomor 2.
- Sarwono, Sarlito. W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saumi, Annisa. (2018). *Eksistensi Semu Tik Tok dan Fenomena Hiperrealitas*. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020 melalui <https://www.alinea.id/gaya-hidup/eksistensi-semu-tiktok-dan-fenomena-hiperrealitas-b1U0Y9chB>.
- Setyawan, M. (2016). *Hubungan antara Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kestabilan Emosi pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Diakses pada 15 Desember 2020 melalui [https://repository.usd.ac.id/5958/2/119114156\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/5958/2/119114156_full.pdf).

- Sitorus, Frederick G. (2018). *Studi pada Pengguna Aplikasi Tik Tok pada Remaja di Kota Medan*.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Diunduh pada tanggal 13 November 2020 <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjM0ZLhzYvtAhXSH7cAHZY5AwUOFjADegQIARAC&url=https%3A%2F%2Fzenodo.org%2Frecord%2F1117422%2Ffiles%2FDASAR%2520METODOLOGI%2520PENELITIAN.pdf&usg=AOvVaw2znmuGTWnla-vk4VASJe4L>.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Diunduh pada tanggal 9 November 2020 melalui <https://doku.pub/documents/dokupdfcom-ebook-statistik-untuk-penelitian-by-prof-dr-sugiyono-1-30j8px1e7zlw>.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tribunnews. (2020). *Kenapa Pengguna Aplikasi Tik Tok Berjibun di Indonesia*. Diakses pada tanggal 1 November 2020 dari <https://www.tribunnews.com/techno/2020/02/28/kenapa-pengguna-aplikasi-tiktok-berjibun-di-indonesia-bos-tiktok-angkat-bicara>.
- Yusuf, Syamsu. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Roskarya.
- Widiarti, P. (2017). *Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta*. Jurnal Kajian Ilmu, Volume 47, Nomor 1.
- Wijayanti. (2002). *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Terhadap Konsep Diri*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Diakses pada 14 Desember 2020 melalui [https://repository.usd.ac.id/29621/2/979114016\\_Full%5b1%5d.pdf](https://repository.usd.ac.id/29621/2/979114016_Full%5b1%5d.pdf).
- Wisatapro.com. (2017). *Inilah, 15 Kota Termaju dan Terbesar di Indonesia yang Harus Kamu Liat!*. Diakses melalui <https://wisatapro.com/kota-termaju-dan-terbesar-indonesia/> pada tanggal 17 April 2021.